



## Penggunaan Media Video Lagu Bahasa Arab dalam Pembelajaran Mufradat di Madrasah Aliyah Negeri 1 Payakumbuh

**Rifana Wahdi**

Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat  
rifanawahdi0@gmail.com

**Nurul Fakhri**

Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat  
Nurulfakhri24@gmail.com

### **Abstract**

*The use of media is very influential in the process and learning outcomes of student. Arabic song video media is one of the most interesting media for learners, especially in vocabulary or glossary learning in arabic language subjects. However, there are still many teachers today who have not been able to utilize the media in the teaching and learning process. The author chose the use of arabic song video media in vocabulary learning at Madrasah Aliyah Negeri 1 Payakumbuh because there are still many students wh are lazy and not interested in learning with the findings of seeing permission fr a long time. This study aims to identify the effect of using arabic song video media in vocabulary learning at Madrasah Aliyah Negeri 1 Payakumbuh West Sumatera. After conducting this research, the researcher found that vocabulary learning using arabic song video media attracted the attention of students, making it easier to memorize and understang vocabulary and improve their learning outcmes.*

**Keywords:** Media, Song Video, Arabic, MAN 1 Payakumbuh

### **Abstrak**

*Penggunaan media sangat berpengaruh besar dalam proses dan hasil belajar peserta didik. Video Lagu Bahasa Arab merupakan salah satu media yang sangat menarik bagi peserta didik khususnya dalam pembelajaran mufradat pada mata pelajaran Bahasa Arab. Namun, masih banyak di antara guru pada zaman sekarang ini yang belum mampu memanfaatkan media dalam proses belajar mengajar. Penulis memilih penggunaan media video lagu Bahasa Arab dalam pembelajaran mufradat di Madrasah Aliyah Negeri 1 Payakumbuh karena masih banyaknya siswa yang malas dan tidak tertarik belajar dengan temuan sering izin dalam waktu yang lama. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penggunaan media video lagu bahasa arab dalam pembelajaran mufradat di Madrasah Aliyah Negeri 1 Payakumbuh Sumatera Barat. Setelah melakukan penelitian ini, peneliti menemukan bahwa pembelajaran *mufradat* menggunakan media video lagu bahasa arab sangat menarik perhatian peserta didik sehingga memudahkan untuk menghafal dan memahami mufradat serta membaiknya hasil belajar mereka.*

**Kata Kunci:** Media, Video Lagu, Bahasa Arab, MAN 1 Payakumbuh

## PENDAHULUAN

Manusia sangat membutuhkan faktor-faktor lain dalam hidupnya. Pendidikan merupakan salah satu faktor terpenting dalam menjalani hidup bermasyarakat. Sebab tanpa pendidikan, manusia tidak akan pernah mengubah strata sosialnya untuk menjadi lebih baik (Anggereni, 2016). Salah satu pelajaran dalam dunia pendidikan adalah Bahasa Arab.

Bahasa Arab adalah rangkaian kata yang digunakan oleh orang-orang Arab untuk menyampaikan maksud dan tujuan mereka dalam percakapan. Bahasa Arab telah berkembang selama berabad-abad dan telah menjadi sumber daya tarik serta minat bagi banyak orang. Bahasa Arab adalah bahasa yang paling indah di dunia. Bahasa Arab merupakan Bahasa yang berusia beribu tahun, dikenal sebagai satu-satunya bahasa Alquran dan bahasa resmi negara-negara Islam. “Bahasa arab dibagi menjadi Arab Fusha dan Bahasa Arab Amiyah.” (Aslah, 2017). Bahasa Arab *Fusha* merupakan bahasa resmi negara Arab dan yang dipelajari di dunia pendidikan. Sedangkan Bahasa Arab Amiyah merupakan bahasa daerah dan bahasa kehidupan masyarakat di pasar.

Menurut Musthafa AlGhalayaini, “Bahasa Arab adalah berbagai kata yang digunakan orang-orang Arab untuk mengungkapkan berbagai maksud atau tujuan mereka, disampaikan pada kita

dengan jalan menukil/ terjemahan/ riwayat, dihimpun dan dijaga kepada kita di dalam Alquran Alkarim dan hadits-hadits mulia, dan berbagai riwayat terpercaya berupa prosa-prosa dan syair-syair Arab. (Al-Ghalayaini, 1983).

Bahasa Arab juga merupakan bahasa peribadatan dalam Agama Islam karena merupakan bahasa yang digunakan oleh Alquran, yakni “Sesungguhnya kami telah menjadikan Alquran dalam Bahasa Arab, supaya kalian bisa memahaminya” (Departemen Agama RI, 2009). Seluruh bacaan dalam ibadah shalat yang dilakukan umat Islam menggunakan Bahasa Arab sehingga tidaklah sah jika dilaksanakan dengan selain bahasa Arab.

“Selain itu, seiring perkembangan zaman Bahasa Arab sudah memasuki dunia pendidikan sebagai bahasa pengantar di Madrasah dan Perguruan Tinggi Islam. Madrasah merupakan sekolah yang mengedepankan nilai-nilai keislaman sehingga bahasa arab menjadi salah satu mata pelajaran wajib yang akan dipelajari selama proses belajar mengajar. Hal ini membuktikan bahwa Bahasa Arab dapat menyerap perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi dalam berbagai bidang.” (Rosyidi dan Ni'mah, 2012). “Mempelajari bahasa Arab merupakan kegiatan yang menyenangkan bagi sebagian orang dan menyusahkan bagi sebagian yang lainnya.” (Nanang, 2018).

“Bahasa memiliki peran penting dalam perkembangan intelektual, sosial, dan emosional peserta didik dan merupakan penunjang keberhasilan dalam mempelajari semua bidang studi.” (Fajriah, 2015). Oleh karena itu menjadi kewajiban bagi para pendidik untuk mengajarkan bahasa arab dengan baik dan menyenangkan sehingga mampu membuang anggapan bahwa Bahasa Arab itu bahasa yang sulit dan mulai menyenangi Bahasa Arab. Salah satu caranya dengan memanfaatkan media pembelajaran. “Media pembelajaran adalah segala sarana yang dapat digunakan untuk menyampaikan pesan atau informasi dalam proses belajar mengajar sehingga dapat merangsang perhatian dan minat peserta didik dalam belajar.” (Fakhilbi & Septiana, 2018)

“Pada zaman serba canggih ini semua kegiatan dapat dilakukan secara praktis dengan bantuan teknologi yang semakin berkembang. Teknologi dan pembelajaran adalah dua hal yang selalu berdampingan.” (Mifthachul, 2020). Pembelajaran yang baik didukung oleh media pembelajaran dengan menggunakan teknologi.

Dalam proses pembelajaran terdapat dua unsur yang sangat penting yaitu metode pembelajaran dan media pembelajaran (Utami, 2020). Menurut Badriah (2015), Keefektifan pembelajaran didukung dengan adanya media pembelajaran. Media pembelajaran adalah sebuah alat yang berfungsi untuk menyampaikan pesan

pembelajaran sehingga pelajaran berjalan dengan efektif.

“Media pembelajaran merupakan sarana yang dipergunakan atau dimanfaatkan agar pengajaran dapat berlangsung dengan baik, memperdekat atau memperlancar jalan ke arah tujuan yang telah direncanakan. Manfaat dari setiap media pembelajaran bergantung pada kemauan dan kemampuan guru dan peserta didik untuk berkomunikasi dan berinteraksi dengan pesan-pesan yang terkandung dalam media pembelajaran yang didayagunakan.” (Alwi, 2017)

Menurut (Simbolon, 2018) media memiliki kemampuan menyampaikan materi melalui sistem simbol. Sedangkan menurut Levie dalam (Hidayati, 2013) fungsi media pembelajaran adalah alat atau perantara untuk menyampaikan materi belajar dengan cara yang mudah sehingga mampu meningkatkan minat, kualitas dan hasil belajar peserta didik.

Berkaitan dengan hal di atas, maka sebelum guru melaksanakan pembelajaran dengan menggunakan berbagai macam media yang ada terlebih dahulu harus menguasai dan memahami tentang media yang akan digunakan agar tujuan pembelajaran dengan menggunakan media itu tercapai dengan baik. Gagap teknologi atau *gaptek* terjadi pada sebahagian guru, sehingga tidak mampu memanfaatkan media sebagai penunjang pembelajaran.

“Dengan ini, media pembelajaran dapat mempertinggi proses belajar siswa sehingga dapat meningkatkan hasil belajar yang dicapai siswa.” (Mardiah & Akbar: 2018).

Selain itu, guru tidak cukup hanya memiliki pengetahuan tentang media saja, “akan tetapi juga harus memiliki keterampilan memilih dan menggunakan media tersebut dengan baik.”(Hamalik:1994). Hal ini sangat penting diperhatikan guru karena setiap peserta didik memiliki gaya belajar, motivasi, bakat dan minat yang berbeda-beda.

Salah satu media yang dapat digunakan dalam pembelajaran bahasa arab adalah media video lagu. “Media video lagu merupakan sebuah media yang menyajikan materi dalam bentuk teks dan gambar serta suara monolog tentang materi sehingga siswa dapat memperhatikan dan mendengarkan video dalam proses pembelajaran.”(Kudsiyah, Maludiyah dan Murdiono, 2021)

Media video lagu bahasa arab berperan penting dalam pembelajaran. Karena dengan menggunakan media video lagu Bahasa Arab ini akan memberikan motivasi belajar serta memberikan stimulus kemauan belajar bagi para siswa serta mampu memahami dan menguasai *mufradat* atau kosa kata dengan baik.

Kosa kata menurut kamus besar Bahasa Indonesia adalah pembendaharaan kata. ”(Departemen Pendidikan dan

Kebudayaan, 2019). Sedangkan, Soemargono(2003) mendefinisikan pengertian “kosakata sebagai jumlah kata yang disukai pemakainya. Dalam terjemahan Bahasa Arab kosa kata artinya *mufradat* yaitu unsur bahasa yang harus dikuasai oleh setiap pembelajar bahasa asing (Arab) untuk dapat memperoleh kemahiran berkomunikasi dengan menggunakan bahasa tersebut dengan baik.” (Nengrum dan Arif, 2020).

Menurut Hamid (dalam Nabilah & Gofur: 2020), “Kosa kata bahasa Arab (*mufradat*) sebagai salah satu bagian penting dari komponen bahasa, baik penggunaan bahasa secara lisan maupun secara tertulis, dan merupakan salah satu pengembangan kemampuan berbahasa Arab.” Kosa kata sangat berpengaruh kepada kemampuan untuk memahami empat kemahiran berbahasa (menyimak, berbicara, membaca dan menulis). Penambahan kosa kata seseorang secara umum dianggap merupakan bagian penting baik dari proses pembelajaran suatu bahasa ataupun pengembangan kemampuan seseorang dalam suatu bahasa yang dikuasai.

Kualitas keterampilan berbahasa seseorang bergantung kepada kuantitas dan kualitas kosa kata yang dimilikinya. Jadi, bagaimana mungkin seorang siswa memiliki kemampuan bahasa arab yang baik apabila mereka tidak memiliki kosa

kata yang banyak. Terkait masalah yang dihadapi oleh peserta didik dan pendidik dalam proses pembelajaran maka seiring perkembangan zaman, media sangat diperlukan dalam proses belajar mengajar. Salah satu upaya yang dapat dilakukan untuk meningkatkan pemahaman kosa kata Bahasa Arab adalah dengan diterapkan media pembelajaran berbasis video lagu.

Dari hasil observasi yang peneliti lakukan pada hari Rabu tanggal 5 Januari 2022 di Madrasah Aliyah Negeri 1 Payakumbuh diketahui bahwa masih banyak siswa yang malas belajar Bahasa Arab, kurangnya perhatian mereka terhadap pelajaran. Gambaran ini terlihat jelas dengan adanya para siswa yang minta izin dalam waktu yang lama pada saat pembelajaran bahasa arab berlangsung, banyak mengobrol dan tidak mau mencatat kosa kata serta pelajaran. Sehingga mereka tidak mampu memahami pelajaran dengan baik.

Berkaitan dengan penjelasan di atas maka peneliti ingin melakukan penelitian tentang pengaruh penggunaan media video lagu Bahasa Arab dalam pembelajaran mufradat di Madrasah Aliyah Negeri 1 Payakumbuh.

## **METODE PENELITIAN**

Pendekatan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif. “Penelitian kuantitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positifisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau

sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif atau statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang ditetapkan.” (Sugiyono, 2017). Jenis dari penelitian ini bertujuan untuk mengetahui sejauh mana pengaruh ataupun hubungan antara dua variabel atau lebih. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah variabel terikat dan variabel bebas. Variabel terikat dalam penelitian ini adalah *mufradat* atau kosa kata. Sedangkan, variabel bebas ialah video lagu Bahasa Arab.

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah siswa kelas X Jurusan Agama Madrasah Aliyah Negeri 1 Payakumbuh. Karena jumlah kelas X terlalu banyak maka sampel yang peneliti ambil terdiri dari dua buah kelas agar penelitian ini lebih terfokus. Kelas X1 Jurusan Agama yang berjumlah 23 orang sebagai kelas eksperimen dan kelas X2 sebagai kelas kontrol dengan jumlah yang sama.

Teknik pengumpulan data yang peneliti gunakan dalam penelitian ini berupa wawancara dan tes. Instrumen yang digunakan dalam wawancara adalah lembar wawancara. Sedangkan, tes yang digunakan dalam penelitian ini berupa *pretest* dan *posttest*. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini berupa hasil wawancara dan pengolahan

No	Nama Siswa	Nilai
1	Abdul Razif	70
2	Akhlakulkarimah	60
3	Aufa Wahdatunnisa	70
4	Aulia Rahmadani	65
5	Azzahra Muslimah	60
6	Dila Safitri	65
7	Elfa Yogi	70
8	Fadhillah Aulia Fitri	75
9	Fadil Alvaruq	55
10	Hafiz Yalfarizi	65
11	Hafiza Tu Soleha	85
12	Ibnul Khosim	75
13	Kurnia Fatmasari	75
14	Lila Gusvita	65
15	Muhammad Afdhol	65
16	Miftahu Rizka	70
17	Muhammad Afif Ghufuran	80
18	Muhammad Yuda Nur Hikmat	80
19	Mukhlis Mahendra	75
20	Rahma Yeti	50
21	Suci Kurnia Putri	75
22	Viona Ardhana	65
23	Widya Nasta Utari	75
	Jumlah	1590
	Rata-rata	69.13

hasil *pretest* serta *posttest* dengan menggunakan aplikasi SPSS 21.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Sebelum melakukan penelitian ini, peneliti mendahuluinya dengan melakukan observasi di kelas X Madrasah Aliyah Negeri 1 Payakumbuh. Dari observasi yang dilakukan peneliti dapat menarik kesimpulan bahwa masih banyaknya kendala dalam proses belajar mengajar sehingga tujuan pembelajaran belum tercapai secara maksimal.

Untuk mengatasi masalah tersebut peneliti ingin memberikan solusi dengan menggunakan media video lagu bahasa arab. Video lagu bahasa arab berisikan lirik tentang mufradat atau kosa kata yang berkaitan dengan materi pembelajaran.

Peneliti menerapkan media ini di kelas eksperimen yang berjumlah 23 orang dan tidak menggunakannya di kelas kontrol dengan jumlah siswa yang sama. Masing-masing kelas dilakukan *pretest*. Adapun hasil ujian *pretest* pada masing-masing kelas ditemukan bahwa dari 23 siswa, hanya 3 siswa yang memperoleh nilai di atas KKM, selebihnya di bawah KKM. Nilai tertinggi 85 dan nilai terendah 50. Jumlah nilai seluruh siswa 1590 dengan nilai rata-rata 69.13.

Adapun nilai *pretest* di kelas kontrol ditemukan bahwa dari 23 siswa, hanya 3 siswa yang memperoleh nilai di atas KKM, selebihnya di bawah KKM. Nilai tertinggi 80 dan nilai terendah 50. Jumlah nilai seluruh siswa 1570 dengan nilai rata-rata 68.26.

Untuk lebih jelasnya hasil ujian *pretest* yang telah peneliti lakukan, perbandingan antara kedua kelas tersebut hasil pembelajaran *mufradat* atau kosa kata pada kelas eksperimen dan kelas kontrol di kelas X1 dan X2 Jurusan Agama Madrasah Aliyah Negeri 1 Payakumbuh berbeda-beda. Kelas eksperimen yang memiliki 23 siswa memperoleh nilai tertinggi 85 dan nilai terendah 50 dengan nilai rata-rata 69.13. Sedangkan kelas kontrol dengan jumlah siswa yang sama memperoleh nilai tertinggi 80 dan nilai terendah 50 dengan rata-rata 68.26.

Setelah melakukan ujian pretest, peneliti menerapkan pembelajaran mufradat dengan bantuan media video lagu bahasa arab di kelas eksperimen dengan proses sebagai berikut:

#### 1. Kegiatan Pembukaan

- a. Membaca salam, memulai pelajaran dengan bacaan doa secara bersama-sama
- b. Memulai pelajaran dengan bacaan Alquran
- c. Melihat kesiapan belajar siswa dan cek kehadiran
- d. Memeberitahulkan kepada siswa tujuan pembelajaran
- e. Memberitahukan kepada siswa langkah-langkah pembelajaran mufradat

#### 2. Kegiatan Inti

- a. Guru menjelaskan *mufradat* yang terkait dengan materi tentang Pekerjaan dan cara membaca serta menulisnya
- b. Guru menampilkan video lagu Bahasa Arab berkaitan dengan pekerjaan
- c. Guru menyuruh siswa untuk memperhatikan video lagu Bahasa Arab
- d. Memberikan tugas kepada siswa untuk menjelaskan apa yang mereka lihat dan dengar
- e. Guru memeriksa latihan bersama dengan siswa

#### 3. Kegiatan Penutup

- a. Siswa menyebutkan *mufradat* tentang pekerjaan dengan baik dan benar
- b. Guru menyimpulkan pelajaran bersama siswa
- c. Guru memberikan tugas rumah kepada para siswa
- d. Guru menyampaikan tema materi untuk pertemuan selanjutnya
- e. Menutup pembelajaran dengan doa dan salam

Untuk mengetahui pengaruh media video lagu Bahasa Arab di kelas X Jurusan Agama Madrasah Aliyah Negeri 1 Payakumbuh, peneliti menggunakan program SPSS 21 *Independent Sample t-Test*. Hal ini bertujuan untuk mengetahui hubungan kedua sampel yang peneliti teliti. Sebelum peneliti melakukan uji hipotesis maka penguji memerlukan pembuktian terhadap variabel x dan y. Peneliti melakukan uji normalitas dan uji homogenitas. Tujuan dari kedua uji tersebut adalah agar peneliti dapat mengambil kesimpulan dengan benar dan lengkap. Peneliti melakukan uji normalitas.

Berikut hasil ujian *posttest* yang peneliti laksanakan ditemukan dari 23 orang siswa, 20 orang berhasil memperoleh nilai di atas KKM dan 3 orang yang belum tuntas. Nilai tertingginya 90 dan nilai

terendah 70 dengan nilai total nilai 1895 rata-rata 82.39.

Ditemukan bahwa dari 23 orang siswa, 14 orang berhasil memperoleh nilai di atas KKM dan 9 orang yang belum tuntas. Nilai tertingginya 90 dan nilai terendah 60 dengan nilai total nilai 1800 rata-rata 78.26. Untuk lebih jelasnya hasil ujian *posttest* yang telah peneliti lakukan, perbandingan antara kedua kelas tersebut, dapat disimpulkan Hasil *posttest* di kelas eksperimen dan kelas kontrol memperoleh hasil yang berbeda. Pembelajaran *mufradat* dengan media video lagu bahasa arab di kelas eksperimen dengan jumlah siswa 23, mereka berhasil memperoleh nilai tertinggi 90 dan nilai terendah 70 dengan rata-rata 82,38. Sedangkan pembelajaran *mufradat* tanpa menggunakan media video lagu di kelas kontrol dengan jumlah siswa yang sama memperoleh nilai tertinggi 90 dan nilai terendah 60 dengan rata-rata 78.26.

### Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah sampel yang diambil normal atau tidak. Uji normalitas. Apabila data memiliki signifikansi 0.05 maka dapat dikatakan bahwa data tersebut normal untuk *Kolmogorov Smirnov* nilai signifikansinya 0.193 dan 0.166 yang artinya lebih besar dari 0.05 dengan artian sebaran data pada kelompok data atau variabel bernilai normal sehingga penelitian dapat dilanjutkan.

### Uji Homogenitas

Uji homogenitas digunakan untuk mengetahui apakah beberapa varian populasi adalah sama atau tidak. Apabila nilai Levene Statistic  $> 0.05$  maka dapat dikatakan bahwa variasi data adalah homogen. Uji ini dilakukan sebagai prasyarat dalam analisis independent sample t test. Apabila varian dari populasi sama maka penelitian dapat dilanjutkan. Hasil uji homogenitas bahwa  $\text{sig}=0.510$  lebih besar dari 0.05 maka data homogen.

### Uji Hipotesis

Uji hipotesis adalah sebuah proses untuk melakukan evaluasi kekuatan bukti dari sampel dan memberikan dasar untuk membuat keputusan terkait dengan populasinya. Tujuan uji hipotesis adalah untuk memutuskan apakah hipotesis yang diuji ditolak atau diterima. Apabila signifikansi  $t < 0.05$  maka  $h_0$  ditolak dan  $h_1$  diterima, artinya terdapat pengaruh yang signifikan antara satu variabel independen terhadap variabel dependen.

Hasil uji hipotesis diperoleh hasil bahwa  $h_0$  ditolak dan  $h_1$  diterima dengan arti penggunaan media video lagu Bahasa Arab berpengaruh pada pembelajaran *mufradat* Bahasa Arab di Madrasah Aliyah Negeri 1 Payakumbuh. Hal ini sejalan dengan pendapat Lazanov (Dalam Bobbie De Porter, 2006) yang menyatakan bahwa musik berpengaruh pada guru dan siswa.



Guru dapat menggunakan lagu untuk menata hati siswa, mengubah keadaan mental siswa, dan mendukung lingkungan belajar siswa. Musik atau lagu juga membantu siswa bekerja lebih baik dan mengingat lebih banyak. Musik atau lagu memang meninggalkan jejak yang mendalam dalam ingatan sehingga akan membantu peserta didik dalam menghafal *mufradat*.

## KESIMPULAN

Dari hasil penelitian yang peneliti laksanakan di Madrasah Aliyah Negeri 1 Payakumbuh kelas X jurusan Agama mengenai pengaruh penggunaan video lagu Bahasa Arab dalam pembelajaran mufradat dapat disimpulkan bahwa media ini sangat berpengaruh terhadap penguasaan mufradat para siswa. Hal ini dapat dilihat dari hasil *pretest* dan hasil *posttest* yang telah dilakukan dan diolah menggunakan SPSS 21. Terlihat jelas bahwa nilai siswa di kelas eksperimen yang menggunakan video lagu dalam proses pembelajaran jauh meningkat. Dalam proses pembelajaranpun siswa lebih tertarik, senang dan gembira. Peneliti berharap agar media video lagu bahasa arab ini dapat dilanjutkan dan dikembangkan di sekolah ini.

## REFERENCES

AlGhalayaini, Musthafa (1983). *Jami' Al Durus Al Arabiyah*. Beirut: Almaktabah Al' Ashriyah.

Alwi, Said (2017). *Problematika Guru dalam Pengembangan Media*

Pembelajaran. *Jurnal Itqan* 8 (2) 145-167.

Anggereni, Santih. (2016) Efektivitas Pembelajaran Menggunakan Media Pembelajaran Macromedia Flash dalam Meningkatkan Pemahaman Konsep Fisika Materi Hukum Newton, *Jurnal Biotek*, 4 (2) 334.

Badriah (2015) Efektifitas Proses Pembelajaran dengan Pemanfaatan Media Pembelajaran. *Jurnal Lentera Komunikasi*, 1 (1) 23.

De Porter, Bobbie; Mark R.; dan Sarah S.N. (2006). *Quantum Teaching Mempraktekkan Quantum Learning di Ruang-ruang Kelas*. Bandung: Mizan Pustaka.

Fajriah, Zahratun (2015) Peningkatan Penguasaan Kosakata Bahasa Arab (Mufradat) Melalui Penggunaan Media Kartu Kata Bergambar. *Jurnal Pendidikan Usia Dini* 9 (1) 107-126.

Fakhilbi, Lisi & Septiana, VW. (2018) Peningkatan Hasil Belajar Ilmu Pengetahuan Alam Menggunakan Media Audio Visual pada Peserta Didik Kelas V Sekolah Dasar Negeri 19 Lubuk Alung. *Jurnal Kajian dan Pengembangan Umat* 1 (1)

Hamalik, Oemar (1994). *Media Pendidikan*, Bandung: Citra Asditya Bakti.

Hidayati, N. (2013). Analisis Penggunaan Media Pembelajaran Pada Mata Pelajaran Eknmi Materi Akuntansi Kelas XI IPS di SMA Negeri 1 Gedangan Sidoarjo. *Jurnal Pendidikan Akuntansi (JPAK)*, 1 (3).

Kasiram, Moh. (2008). *Metodologi Penelitian*, Malang: UIN Malang Press.

- Kudsiyah, Lailatul Maludiyah dan Murdiono, (2021). Arabic Video Lyric untuk Meningkatkan Pemahaman Kosakata Bahasa Arab Siswa. *Ta'lim Al-'Arabiyyah: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab & Kebahasaaraban* 5 (1) 52-60.
- Mardhiah, Ainun & Said Ali Akbar (2018). Efektifitas Media Pembelajaran terhadap Hasil Belajar Kimia Siswa SMA Neferi 16 Banda Aceh, *Jurnal Lantanida*, 6 (1) 50.
- Mifthachul Rizky Darsa, Yuni Antika (2020). Pembelajaran Bahasa Arab melalui Sosial Media. *Munasba. Multaqa Nasional Bahasa Arab*.
- Nabilah, Fiyani & M. Abdul Gofur (2020) Peningkatan Kemampuan Mengenal Kosakata Bahasa Arab Melalui Metode Pembelajaran Picture and Picture Siswa Kelas IB MI Nurul Anwar Bekasi Utara. *El-Banar: Jurnal Pendidikan dan Pengajaran*, 3 (1) 78- 85.
- Nanang Joko Purwanto (2018) Lagu Sebagai Media Pembelajaran Tata Bahasa Arab (Nahwu). *Jurnal Maharat* 1(1) 1-13.
- Nasional, Departemen Pendidikan (2008). *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama
- Nurrita, Teni (2018) Pengembangan Media Pembelajaran untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa. *Misykat: Jurnal Ilmu-Ilmu Alquran, Hadits, Syari'ah dan Tarbiyah*. 3 (1) 171-187.
- RI, Departemen Agama (2009). *Alquran dan Terjemahannya*. Bandung: PT.Syigma Examedia Arkanleema
- Rosyidi, Abdul Wahab dan Mamlu'atul Ni'mah (2012). *Memahami Konsep Dasar Bahasa Arab*. Malang: UIN-MahyilikiPress
- Simbolon, A.S, Widiyowati, I.I, Kusumawardani, R. (2018). Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Boonding Board dengan model Pembelajaran Quantum Teaching berbasis visual, auditori, kinestetik (VAK) terhadap pemahaman siswa pada materi ikatan kimia. *Bivalen: Chemical Studies Jurnal*, 1.(1). 21-26
- Sugiyono (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Thityn Ayu Nengrum dan Muh Arif, (2020). Efektifitas Media Pembelajaran dalam Penguasaan Kosakata Bahasa Arab. *'Ajamiy: Jurnal Bahasa dan Sastra Arab*, 9 (1) 1-15.
- Utami, Rizka (2020). Ta'lim Al-Nahw bi Madkhal Al-Ta'allum All-Ta'awuni bi Uslub (STAD) Bi ma'had Dar Al-Ulum Al-'Ashri Banda Aceh. *Ta'lim Al-'Arabiyyah: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab dan Kebahasaaraban*, 4 (2). 181-195.
- Zumrotul Aslah (2017). Upaya Peningkatan Penguasaan Kosakata Arab dengan Metode Bernyanyi Kelas VII B MTsN 6 Sleman Yogyakarta. *Al Mahara Jurnal Pendidikan Bahasa Arab*, 3 (2) 269-286.